

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 12, Januari, 2024

Licensed by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10472433)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10472433>

## Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya Dengan Kesejahteraan Masyarakat

Irfan Ridha<sup>1</sup>, Mira Anjani<sup>2</sup>, Misbahul Huda<sup>3</sup>, Mohd Raihan Firdaus<sup>4</sup>, Muhammad Ardel<sup>5</sup>,  
Muhammad Revicho Zarlianda<sup>6</sup>, Muhammad Zaki Pratama<sup>7</sup>, Nauval Fajar Kurniawan<sup>8</sup>,  
Wira AdeSaputri<sup>9</sup>

<sup>1-9</sup>Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau

Email: [irfan.ridha30@uin-suska.ac.id](mailto:irfan.ridha30@uin-suska.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit yang disalurkan oleh bank umum terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2010-2016. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kredit sedangkan inflasi, investasi, infrastruktur dan tenaga kerja sebagai variabel kontrol. Dengan menggunakan metode Panel Data Statis diperoleh hasil estimasi yang menunjukkan bahwa kredit yang disalurkan memiliki pengaruh yang signifikan tetapi mempunyai hubungan negatif yang disebabkan oleh tidak seimbangnya pertumbuhan kredit dan output yang dihasilkan. Variabel lain yang berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif adalah inflasi dan investasi, sedangkan infrastruktur dan tenaga kerja tidak signifikan.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Ekonomi, Kredit, Investasi.

### Abstract

*This research aims to determine the effect of credit disbursed by commercial banks on economic growth in Indonesia. The independent variable is used in this research is credit while inflation, investment, infrastructure and labor as a control variable. Using the Static Data Panel method is obtained The estimation results show that the credit disbursed has a significant influence but has a negative relationship caused by unbalanced credit growth and the resulting output. Other variables that have a significant effect and have a relationship positive are inflation and investment, while infrastructure and labor are not significant affect economic growth.*

**Keywords:** *Economic Growth, Credit, Investment.*

---

#### Article Info

Received date: 10 December 2023

Revised date: 20 December 2023

Accepted date: 27 December 2023

## PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini tidak ada negara yang menutup diri dari negara lain. Keterbukaan ini membuat ketergantungan antar negara menjadi tinggi dan memunculkan sifat timbal balik antar negara maju, antar negara berkembang maupun keduanya (Djiwandono, 1983). Kondisi ini terjadi dalam segala aspek tak terkecuali aspek ekonomi. Indonesia sebagai negara berkembang yang tidak terlalu berbeda dengan negara berkembang lainnya memiliki beberapa ciri perekonomian, yaitu tingkat pertumbuhan penduduk dan pengangguran yang tinggi, tingkat produktivitas dan kualitas hidup cukup rendah, bergantung pada sektor pertanian, pasar dan informasi tidak sempurna, dan masih mengandalkan sektor primer pada komoditas ekspor. Negara berkembang harus mampu mengembangkan dan membangun seluruh potensi yang dimilikinya agar tidak selalu bergantung pada negara maju. Namun pada proses ini sering kali negara berkembang dihadapkan oleh masalah keterbatasan modal sebagai biaya investasi pembangunan.

Lee (2005), sedikitnya ada dua kemungkinan hubungan antara variabel keuangan dan variabel riil. Pertama, perkembangan sektor keuangan mengikuti pertumbuhan ekonomi. Hal ini menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan permintaan akan produk sektor keuangan sehingga aktivitas pasar keuangan dan kredit meningkat. Dengan ini dapat dikatakan bahwa sektor keuangan sebagai demand- following. Kedua, perkembangan sektor keuangan merupakan

determinan dari pertumbuhan ekonomi. Dimana perkembangan keuangan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkepanjangan.

Perkembangan sektor keuangan terutama perbankan memiliki sebuah peranan penting dalam pembiayaan modal investasi untuk mendorong perekonomian sebuah negara sesuai dengan salah satu fungsinya yaitu sebagai lembaga intermediasi. Hal yang melatarbelakangi perkembangan sektor keuangan adalah kebijakan Paket Juni (PAKJUN) 1983 tentang pemberian kebebasan perbankan untuk menetapkan suku bunga deposito dan kredit; dan Paket Oktober (PAKTO) 1988 tentang peningkatan kompetisi sektor keuangan dengan pengurangan hambatan pendirian bank baru.

Sektor keuangan mempunyai peranan penting yang sangat vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah tercapainya tingkat pertumbuhan ekonomi yang direfleksikan dalam tingkat pertumbuhan output riil yang tinggi. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi sangat dibutuhkan sumber pendanaan untuk mendorong dunia usaha. Kebutuhan dana yang tidak sedikit sebagai modal pembangunan ini sangat ditentukan oleh perbankan. Hal ini tampak jelas adanya perkembangan jumlah kredit bank sebagai sumber pendanaan sektor-sektor usaha tersebut sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan perekonomian nasional. Kegiatan perbankan mempunyai posisi yang penting dalam konteks perekonomian makro. Selain melaksanakan fungsi sebagai lembaga intermediasi, bank juga berfungsi sebagai media transmisi kebijakan moneter bank sentral. Penyaluran kredit merupakan fokus utama kegiatan perbankan dalam menjalankan fungsinya. Oleh sebab itu, aspek perkreditan tidak dapat dilepaskan dari pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Salah satu peran kredit dalam mendukung pertumbuhan ekonomi adalah dengan mengalokasikan pemberian kredit menurut prioritas pembangunan ekonomi sehingga dapat memperluas pemerataan hasil pembangunan. Implikasi kredit perbankan berdasarkan data yang ada terhadap pembangunan ekonomi setidaknya berpengaruh pada dua hal. Pertama, kredit perbankan mampu meningkatkan konsumsi dan daya beli masyarakat melalui kredit konsumsi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi. Kedua, kredit perbankan berperan dalam mendorong peningkatan pembiayaan investasi dan modal unit usaha sehingga kapasitas dan produktivitas perekonomian menjadi lebih besar. Dari kedua hal tersebut efek selanjutnya dari kredit perbankan adalah adanya peningkatan pendapatan nasional akibat dari meningkatnya konsumsi dan investasi masyarakat secara keseluruhan sehingga tercapainya pertumbuhan ekonomi.

Pada penelitian Beck (2004), menunjukkan bahwa tidak hanya kredit perbankan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tetapi juga dipengaruhi oleh pasar modal secara positif. Penelitian Fabya (2011), menunjukkan bahwa nilai kredit swasta memiliki hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan tabungan dianggap lebih berpengaruh ketimbang kredit secara statistik pada hasil penelitian ini. Penelitian Onder (2013), menunjukkan bahwa penyaluran dana pinjaman di pasar kredit signifikan positif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi lokal pada semua provinsi di Turki. Sedangkan pada penelitian Ductor dan Grechyna (2015), menunjukkan dampak perkembangan finansial terhadap pertumbuhan ekonomi bergantung kepada pertumbuhan kredit swasta atas pertumbuhan output riil. Hal ini menjelaskan bahwa kredit perbankan akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi jika kredit digunakan pada sektor riil. Dalam penelitian ini juga ditemukan apabila pertumbuhan kredit yang begitu cepat dan tidak diimbangi dengan pertumbuhan output riil maka pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi akan menjadi negatif. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dan penelitian terdahulu yang dibaca penulis terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian terdahulu maka penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian ini di Indonesia. Fokus pada penelitian ini adalah kredit bank umum namun juga tidak mengabaikan variabel-variabel pendukung lainnya serta mengubah cakupan penelitian menjadi tingkat provinsi sehingga dapat diketahui pengaruhnya pada setiap provinsi di Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Kredit terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Negara maupun yang terdiri dari setiap daerah berusaha dengan keras untuk mencapai laju pertumbuhan ekonomi yang optimal dan maksimal serta dilain sisi berupaya menurunkan jumlah pengangguran. Permasalahan yang hampir semua negara di dunia akan menghadapi masalah pengangguran, permasalahan pengangguran telah menghambat. Dilihat dari segi Pembangunan,

suatu pembangunan dipandang sebagai peningkatan pertumbuhan ekonomi tanpa melihat ketimpangan yang terjadi. Pembangunan ekonomi diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi daerah agar dapat berkembang lebih cepat, perkembangan laju pertumbuhan ekonomi semakin hari semakin meningkat maka dari itu, dapat mengakibatkan pengangguran menjadi berkurang. Pada prinsipnya tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran merupakan suatu dua indikator yang bisa memperlihatkan gambaran mengenai keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan di suatu daerah maupun Negara.

Setiap daerah sampai saat ini berusaha keras untuk mencapai laju pertumbuhan ekonomi yang optimal dan berusaha melakukan upaya untuk menurunkan jumlah pengangguran. Sampai Saat Negara di dunia menghadapi masalah pengangguran, permasalahan pengangguran telah menghambat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, kesejahteraan masyarakat meningkat dengan adanya tambahan pendapatan yang dapat mempengaruhi daya beli terhadap barang dan jasa yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pada suatu daerah pertumbuhan ekonomi sebaiknya meningkat dari tahun ke tahun karena pertumbuhan ekonomi merupakan faktor yang penting dalam pemberian gambaran terhadap kesejahteraan masyarakat dan dengan melihat angka tingginya pertumbuhan ekonomi di suatu daerah atau Negara.

Pada saat ini pertumbuhan ekonomi cukup tinggi maka dapat dikatakan bahwa pembangunan membaik, untuk menunjang pertumbuhan ekonomi maka perlu dibutuhkan banyak tenaga kerja. Dengan adanya hal itu lebih banyak tenaga kerja yang terserap maka tingkat pengangguran menurun sedangkan disisi lain pendapatan masyarakat meningkat. Pada saat ini, otonomi daerah sedang dijalankan oleh pemerintah, maka pembangunan daerah tidak lagi sekedar menjalankan instruksi dari pusat tapi berdasarkan dari daerah yang mempunyai kekuasaan untuk meningkatkan potensi yang ada di daerahnya. Pajak dan retribusi pada suatu daerah merupakan salah satu dari sumber pendapatan daerah guna membiayai pembangunan. Salah satu dari indikator tentang kesejahteraan masyarakat yang sering digunakan adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang terdiri dari tiga dimensi ialah antara lain, pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Kredit merupakan gabungan dari suatu kredit yang disalurkan oleh perbankan, seperti kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi. Kredit modal kerja dan kredit investasi termasuk kredit yang menjadi sumber dana dalam kegiatan perekonomian yang bertujuan untuk membeli barang modal atau untuk meningkatkan modal yang dimiliki sehingga perekonomian mampu berkembang menjadi lebih baik lagi.

Namun nyatanya dapat ditemukan, bahwa kredit memiliki hubungan yang negatif terhadap perubahan pertumbuhan ekonomi. Hal ini berbanding terbalik dengan Hasil yang tidak sejalan dengan teori yang ada bahwa seharusnya semakin besar kredit yang disalurkan kepada pihak ketiga maka akan semakin besar pula penambahan output atau perubahan pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan.

Akan tetapi, dalam hal ini terdapat kasus yang diduga adanya hubungan yang negatif antara kredit yang disalurkan dan pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh kredit yang disalurkan oleh perbankan tidak sepenuhnya digunakan pada wilayah tersebut sehingga kredit yang telah disalurkan tidak benar benar berputar di wilayah tersebut. Selain itu, adanya realisasi kredit yang disalurkan tidak sepenuhnya digunakan untuk kegiatan produksi atau penambahan barang modal melainkan digunakan untuk penggantian dan juga perbaikan barang modal lama sehingga tidak ada penambahan yang signifikan.

Pada kondisi yang seperti ini dapat disebabkan oleh adanya tidak seimbanginya tingkat pertumbuhan kredit dengan pertumbuhan ekonomi. Faktor penyebab dari Kondisi ini juga disebabkan oleh adanya output maksimal yang dapat dihasilkan oleh perekonomian itu sendiri sehingga ketika terdapat penambahan jumlah kredit yang disalurkan tidak akan menambah output atau produktivitas perekonomian melainkan akan menurunkan produktivitas tersebut (hukum diminishing return). Oleh karena itu, adanya permasalahan dalam transmisi penyaluran kredit hingga sampai kepada proses produksi dan penambahan pendapatan dapat juga menjadi sebab menurunnya pertumbuhan ekonomi.

Adanya gangguan yang terjadi pada transmisi kredit terhadap produksi output menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak melebihi pertumbuhan ekonomi pada tahun sebelumnya meskipun terdapat penambahan produksi output dan penambahan produk domestik bruto secara nyata.

Dalam Penelitian Ductor dan Grechyna tentang perkembangan finansial, Adanya sektor riil

dan pertumbuhan ekonomi juga mendukung hasil penelitian mengenai kredit perbankan. Dalam hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa kredit perbankan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan memiliki hubungan yang positif, namun ditemukan hasil yang mempunyai hubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi apabila pertumbuhan kredit yang terlalu cepat tetapi tidak diikuti oleh pertumbuhan output riil yang juga cepat.

### **Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Pada era ini pengaruh investasi juga mempunyai pengaruh yang signifikan dan hubungan yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi yang digunakan merupakan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang merupakan suatu investasi yang dapat berbentuk bangunan maupun bukan bangunan dan bukan merupakan barang untuk di konsumsi, seperti jalan raya, bandara ataupun infrastruktur yang berkaitan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Investasi PMTB merupakan suatu jumlah investasi yang dikeluarkan oleh masing-masing daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat bersangkutan.

Kredit investasi sangat berpengaruh terhadap positif dan signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Kredit investasi yang dikeluarkan oleh pihak bank untuk membantu masyarakat yang memerlukannya terutama untuk keperluan rehabilitasi atau perluasan usaha, pendirian pabrik atau usaha baru, dengan hal ini, kredit investasi masyarakat dapat membeli atau untuk melengkapi alat-alat produksi seperti mesin – mesin untuk kegiatan produksi yang dihasilkan untuk menunjang usaha, melalui kredit investasi masyarakat membeli semua yang dibutuhkan untuk kegiatan usahanya. Adanya peningkatan kredit investasi terjadi terutama pada sektor pertanian, kehutanan terutama subsektor perkebunan kelapa sawit, serta produksi yang masih banyak permintaannya baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri adalah kelapa sawit/CPO.

Dengan upaya untuk memperluas ruang usaha maka lebih banyak lagi produksi yang dihasilkan sehingga menimbulkan kegiatan produksi berskala besar, sehingga akan banyak memerlukan tenaga kerja yang otomatis akan membuka lapangan pekerjaan dengan demikian akan mengurangi pengangguran.

Pada prinsipnya, dapat bisa dikatakan jika investasi naik, maka PDRB akan cenderung naik. Atau sebaliknya, jika investasi turun, maka PDRB akan cenderung turun. Sebagian ahli ekonomi memandang bahwa pembentukan investasi merupakan faktor penting yang dapat memainkan peran strategis terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Oleh karena ketika pengusaha atau individu melakukan investasi, maka akan ada sejumlah modal yang akan ditanam oleh pengusaha, dan ada sejumlah barang yang tidak dikonsumsi, akan tetapi dapat digunakan untuk produksi sehingga menghasilkan barang dan jasa di masa mendatang. Meningkatnya pengaruh investasi akan menjamin keberlanjutan pembangunan ekonomi, dengan banyak menyerap tenaga kerja dan menekan kemiskinan, yang akan terjadi pada akhirnya akan memacu perbaikan tingkat kesejahteraan rakyat secara keseluruhan. Kondisi ini tentunya

dapat membutuhkan dukungan kalangan perbankan di tengah keterbatasan APBN yang harus didorong untuk mendukung investasi pada sektor riil dan infrastruktur terutama di daerah Indonesia Timur, perbankan diharapkan dapat mampu mengoptimalkan dan mendukung proses kegiatan ekonomi atau perekonomian masyarakat.

### **SIMPULAN**

Adanya Pertumbuhan ekonomi sangat berpengaruh terhadap mekanisme positif dan signifikan pada kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat disebabkan karena adanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi maka akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga akan dapat memenuhi kehidupan dan perekonomian yang akan lebih baik, serta dari sisi lain jika pendapatan masyarakat meningkat maka akan berdampak pada pengangguran yang semakin berkurang. Pertumbuhan kredit sangat berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, akan tetapi hal tersebut memiliki hubungan yang negatif. Kondisi tersebut akan disebabkan oleh tidak seimbangnya pertumbuhan kredit dengan pertumbuhan output yang mampu dihasilkan dalam perekonomian sehingga seluruh dana kredit tidak tersalurkan secara penuh.

Pengaruh dari adanya inflasi dan investasi secara statistik akan signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan mempunyai hubungan yang positif. Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh inflasi dan investasi mempunyai kontribusi yang positif terhadap

pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama waktu observasi. Dalam jangka pendek inflasi akan memberikan dan mempengaruhi dampak positif sesaat terhadap pertumbuhan perekonomian tetapi akan merugikan pada jangka panjang. Sedangkan adanya pengaruh investasi dapat memberikan sentuhan positif

#### REFERENSI

- Acyuninda, Dina. Eko, Umanto. 2013. Analisis Hubungan Antara Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi DI Indonesia Menggunakan Pendekatan Kointegrasi Dan Kausalitas Granger Pada Periode 2000-2012. Ilmu Administrasi Niaga, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.
- Agung J et al. 2001. Kredit Crunch di Indonesia Setelah Krisis: Fakta, Penyebab dan Implikasi Kebijakan. Jakarta: Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter Bank Indonesia.
- Drs. Ismail, M.A. 2010. Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi. Jakarta: Kencana.
- Darman. 2013. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran: Analisis Hukum Okun. *Journal The Winners*, Vol. 14 No. 1.
- Darry Mario Agung. 2017. Pengaruh Kredit Perbankan Pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Universitas Katolik Parahyangan.
- Ika Novita Wardhani. (2011). Analisis Pengaruh Penyaluran Kredit Investasi Bank Umum Dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Malang (Periode 2001-2010). *Jurnal Ilmiah FEB Universitas Brawijaya Malang*, Vol 1, No, 1.